

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam era globalisasi ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat sehingga menuntut setiap orang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang setiap saat terjadi. Untuk memenuhi kebutuhan ini dapat ditempuh melalui pendidikan. Melalui pendidikan, diharapkan terbentuk suatu generasi penerus yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sangat diperlukan bagi pembangunan bangsa dan Negara.

Kemampuan berbahasa anak adalah suatu hal yang sangat penting, karena dengan bahasa tersebut, anak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa termasuk pada siswa di Sekolah Dasar. Pada siswa di Sekolah Dasar, bahasa yang digunakan masih terbatas dalam bahasa-bahasa yang sering didengar melalui kehidupan sehari-hari. Namun, mereka belum dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa anak

dapat diwujudkan dalam keterampilan memahami materi. Materi cerita rakyat merupakan materi yang cukup sulit dipahami siswa, karena dalam hal ini siswa tidak dihadapkan pada acuan yang konkret dan cenderung bersifat abstrak. Hal ini juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 03 Bejen yang masih memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia materi cerita rakyat yang cenderung rendah.

Nilai hasil belajar bahasa Indonesia materi cerita rakyat siswa kelas V SD Negeri 03 Bejen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Nilai siswa sebelum tindakan

| No  | Nama Siswa          | Nilai KKM | Sebelum Tindakan | Kriteria     |
|-----|---------------------|-----------|------------------|--------------|
| 1.  | Aditya Prima        | 70        | 65               | BELUM TUNTAS |
| 2.  | Usman Wijaya        | 70        | 60               | BELUM TUNTAS |
| 3.  | Antasya Octaviana   | 70        | 80               | TUNTAS       |
| 4.  | Ardani Febriyanto   | 70        | 60               | BELUM TUNTAS |
| 5.  | Brilian Wirawan     | 70        | 65               | BELUM TUNTAS |
| 6.  | Budi Prihastomo     | 70        | 85               | TUNTAS       |
| 7.  | Chintya Pusparani   | 70        | 85               | TUNTAS       |
| 8.  | Febriyanti          | 70        | 80               | TUNTAS       |
| 9.  | Ferian Krisna A     | 70        | 75               | TUNTAS       |
| 10. | Haidar Muh S        | 70        | 75               | TUNTAS       |
| 11. | Ihsan Ulinuha       | 70        | 65               | BELUM TUNTAS |
| 12. | Lina Dwi Pangesti   | 70        | 85               | TUNTAS       |
| 13. | Lucky Andina        | 70        | 75               | TUNTAS       |
| 14. | Luthfiana Z         | 70        | 90               | TUNTAS       |
| 15. | Maulana Wahyu       | 70        | 80               | TUNTAS       |
| 16. | Mirza Kirana M      | 70        | 100              | TUNTAS       |
| 17. | M. Lintang MF       | 70        | 75               | TUNTAS       |
| 18. | M.Roychan U         | 70        | 65               | BELUM TUNTAS |
| 19. | Nasywa Isnaini      | 70        | 95               | TUNTAS       |
| 20. | Nur Roshid AS       | 70        | 90               | TUNTAS       |
| 21. | Nur Utama           | 70        | 75               | TUNTAS       |
| 22. | Ramandha Esa        | 70        | 50               | BELUM TUNTAS |
| 23. | Raditya Fajar       | 70        | 65               | BELUM TUNTAS |
| 24. | Sebening Dea        | 70        | 65               | BELUM TUNTAS |
| 25. | Sekar Ayu Asmara    | 70        | 85               | TUNTAS       |
| 26. | Sherlina            | 70        | 75               | TUNTAS       |
| 27. | Sitta Novianti K    | 70        | 60               | BELUM TUNTAS |
| 28. | Syahdan Sandika     | 70        | 100              | TUNTAS       |
| 29. | Taufik A            | 70        | 65               | BELUM TUNTAS |
| 30. | Tegar Pilar Perkasa | 70        | 65               | BELUM TUNTAS |
| 31. | Thoriq Maulana      | 70        | 65               | BELUM TUNTAS |
| 32. | Tinto Shakti        | 70        | 65               | BELUM TUNTAS |
| 33. | Arda Dhevia fitri   | 70        | 60               | BELUM TUNTAS |
| 34. | Amanta Asmi Jaya    | 70        | 75               | TUNTAS       |
| 35. | Syaiful Huda        | 70        | 70               | TUNTAS       |
| 36. | Hilman R            | 70        | 70               | TUNTAS       |

|     |                       |    |    |        |
|-----|-----------------------|----|----|--------|
| 37. | Moh.Rinando A         | 70 | 70 | TUNTAS |
| 38. | Bianca Divia B        | 70 | 75 | TUNTAS |
| 39. | Novita Dian Anugraeni | 70 | 80 | TUNTAS |

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang pengajaran yang membantu hal tersebut. Selain itu, pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bidang pengajaran yang bisa digunakan untuk perkembangan bagi siswa. Termasuk cara seorang siswa bisa mengembangkan kemampuannya dalam mengelola bahasa dan menggunakannya dengan baik. Terlebih dalam kehidupan sehari-hari para pendidik memiliki satu kebiasaan unik dan tidak dapat ditinggalkan sampai saat ini, yakni mengajar dengan menggunakan paradigma lama. Paradigma ini berisikan tentang guru yang lebih aktif dalam mencari berbagai sumber bahan pokok dan pencapaian materi. Padahal saat ini guru sudah diberikan sebuah kurikulum baru yang isinya bahwa saat ini guru hanya difungsikan sebagai fasilitator. Akibatnya kemampuan seorang anak didik tidak dapat sepenuhnya digali. Untuk mengatasi kondisi tersebut maka diperlukan suatu media pembelajaran sebagai perantara dari guru kepada siswa dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan dapat diterima siswa dengan baik.

Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan sistem pengajaran yang sukses. Seorang guru tentu saja harus dapat menetapkan media apa yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik dan untuk suatu penggunaan strategi dan metode yang telah dipilih. Berbagai jenis media pengajaran adalah penting untuk

diketahui guru, lebih baik lagi jika guru memiliki kemampuan untuk membuat suatu media pengajaran yang dibutuhkannya.

Media gambar elektronik adalah media berupa CD pembelajaran yang berisi gambar-gambar yang disajikan sesuai materi pelajaran siswa. Media ini dipilih karena gambar secara tidak langsung akan mempengaruhi keingintahuan siswa tentang suatu hal. Gambar juga dapat dijadikan sebuah alat untuk mengungkapkan sesuatu melalui kegiatan menulis. Kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi, secara tidak langsung atau saling bertatap muka (*face to face*) melainkan melalui alat atau media yang dinamakan tulisan.

Dalam penelitian ini media gambar yang digunakan adalah media gambar elektronik yang akan digunakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memilih judul, **“Penerapan Media Gambar Elektronik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Bejen Kecamatan Karanganyar Tahun pelajaran 2011/ 2012”**

## **B. Identifikasi masalah**

Setelah membaca uraian latar belakang diatas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 03 Bejen tergolong rendah.

2. Mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi cerita rakyat memiliki tingkat kesulitan yang tinggi bagi siswa, karena siswa dihadapkan pada sesuatu yang sifatnya abstrak.
3. Diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya materi cerita rakyat siswa kelas V SD Negeri 03 Bejen Kecamatan Karanganyar.

### **C. Pembatasan masalah**

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Mata pelajaran yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah Bahasa Indonesia yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi sehingga memerlukan penanganan secara khusus.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar elektronik dalam bentuk CD pembelajaran.
3. Faktor yang diteliti adalah meningkatnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 03 Bejen melalui penerapan media gambar elektronik.

### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah : “Apakah dengan penerapan media gambar elektronik dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 03 Bejen Kecamatan Karanganyar?”

### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : “Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 03 Bejen Kecamatan Karanganyar melalui penerapan media gambar elektronik”.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

##### a. Bagi pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

##### b. Bagi peneliti berikutnya

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi siswa

Media gambar elektronik sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa dalam meningkatkan kemampuan mengarang siswa

##### b. Bagi guru

Media gambar elektronik sebagai media untuk menambah pengetahuan tentang media elektronik yang dapat dijadikan sebagai

salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi sekolah dengan masukan dan perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan dapat meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.